

**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DALAM  
BERUSAHATANI CABAI (*Capsicum annum*) DI DESA KARANG  
JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

Oleh

**MAY SHISKA PUSPITASARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**



633.2407

Plus

2006

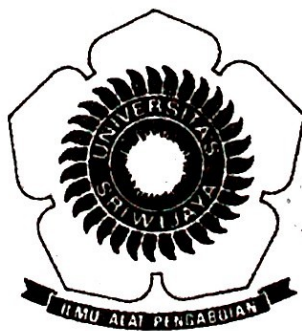
14803 / 15765



**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DALAM  
BERUSAHATANI CABAI (*Capsicum annum*) DI DESA KARANG  
JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

Oleh

**MAY SHISKA PUSPITASARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**MAY SHISKA PUSPITASARI.** The School Field Performance of The Inwrought Plant Disease and Towards The Behavioural Farmers on The Chili Farming at The Village of Karang Jaya District of Rejang Lebong Bengkulu (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **MUHAMMAD YAZID**).

The purpose of this research were to calculate the chili farmers successful who joined the chili SLPHT, to identity the farmers behavioural (knowledge, attitude and skill) which joined the chili SLPHT and to analyzes the relationship between the chili farmers with the behavioural (knowledge, attitude and skill) which joined the chili SLPHT.

The datas were collected in July until August 2006, the method used case study, the sampling used census, which taken 25 peoples. The primary datas were the farmer's interview which used quisioners. The secondary datas were from the institute or institution. The datas were tabulated manner and analyzed descriptively.

The result showed that the average score of the chili farmers successful which joined SLPHT were 15,8 in the medium criteria. The average score of the behavioural (knowledge, attitude and skill) which joined the chili SLPHT were 35,32 in the medium criteria and there were positive correlation between SLPHT and the farmers successful, the calculated rs 0,373 bigger than tabulate rs 0,336 so the last judgement were reject Ho.

## RINGKASAN

**MAY SHISKA PUSPITASARI.** Pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Berusahatani Cabai (*Capsicum annum* L) di Ddesa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu (Dibimbing **NASRUN AZIZ** dan **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan petani dalam berusahatani cabai setelah mengikuti SLPHT cabai di Desa Karang Jaya, mengidentifikasi perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) petani setelah mengikuti SLPHT dalam berusahatani cabai di Desa Karang Jaya dan menganalisis hubungan antara keberhasilan petani dalam berusahatani cabai dengan perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) petani cabai setelah mengikuti SLPHT di Desa Karang Jaya.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2006, metode penelitian adalah studi kasus dan metode penarikan contoh secara sensus, diman sebanyak 25 orang petani diambil datanya secara keseluruhan. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung terhadap petani contoh dengan bantuan daftar pertanyaan. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keberhasilan petani dalam berusahatani cabai setelah mengikuti SLPHT adalah 15,8 yang termasuk dalam kriteria sedang. Nilai rata-rata untuk perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani setelah mengikuti SLPHT adalah 35,32 termasuk dalam Kriteria sedang dan terdapat korelasi positif antara perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani setelah SLPHT dengan keberhasilan petani dalam berusahatani cabai , diperoleh  $r_s$  hitung  $0,373 > r_s$  tabel  $0,336$  jadi kesimpulan tolak  $H_0$ .



**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DALAM  
BERUSAHATANI CABAI (*Capsicum annum*) DI DESA KARANG  
JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

Oleh

**MAY SHISKA PUSPITASARI**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

Skripsi

**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DALAM  
BERUSAHATANI CABAI (*Capsicum annum* L) DI DESA  
KARANG JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

Oleh

**MAY SHISKA PUSPITASARI**

**05023103021**


telah diterima sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar

**Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**

**Indralaya, 21 November 2006**



**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**

**Pembimbing II**

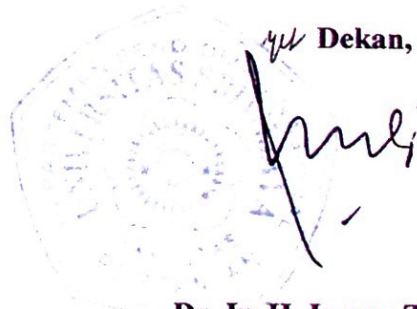


**Ir. M. Yazid, M.Sc.**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



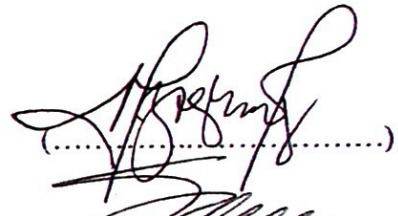
**Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S**  
**NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “Pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Dalam Berusahatani Cabai (*Capsicum annum* L) di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu” oleh May Shiska Puspitasari yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 13 November 2006.

Komisi Penguji

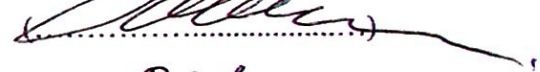
1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Ketua

()

2. Ir. Sarnubi Abuasir, M. A

Sekretaris

()

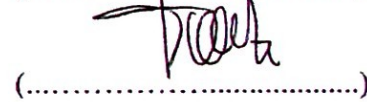
3. Riswani, S.P, M.Si

Anggota

()

4. Yunita, S.P, M.Si

Anggota

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

()

Riswani, S. P. M. Si  
NIP. 132 133 345

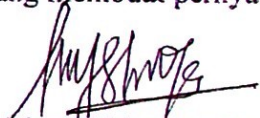


## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan dalam syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 21 November 2006

Yang membuat pernyataan



May Shiska Puspitasari

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Lubuk Linggau pada tanggal 27 Mei 1984, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, orang tua bernama Yanto Pusoro dan Armin Dwiyatmiarsih.

Pendidikan dimulai dari Tk pertiwi pada tahun 1990 kemudian menyelesaikan sekolah dasar di SDN 31 pada tahun 1999 dan melanjutkan ke SLTPN 1. Lulus dari SMU N 1 pada tahun 2002 dan pada tahun ini juga penulis mengikuti SPMB dan diterima pada Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi.

Penulis dipercaya sebagai Asisten Dosen mata kuliah Koperasi pada tahun 2005 dan Asisten Dosen mata kuliah Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian pada tahun 2006. Pada bulan Desember 2005 penulis menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Tinjauan Budidaya Stroberi (*Fragaria x ananassa duchesne*) di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu".



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya-lah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Dalam Berusahatani Cabai (*Capsicum annum* L) di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan petunjuk kepada penulis sejak awal perencanaan sampai selesainya penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan doa dan restunya, adik Ferry, sahabatku : Pika, Iren, Nora, Dian, Shinta, kakak Retty, Maya, Rita, kakak Deby, kakak Dony, kakak Kaka, Kakak Chacha, Heri, Bobby, Polden, teman-teman program studi penyuluhan dan komunikasi pertanian angkatan 2002, teman-teman di Pemandokan Citra, PPL dan PHP Desa Karang Jaya dan semua pihak yang telah memberi dukungan serta bantuan kepada penulis baik moril maupun materil yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi kita semua, Amin.

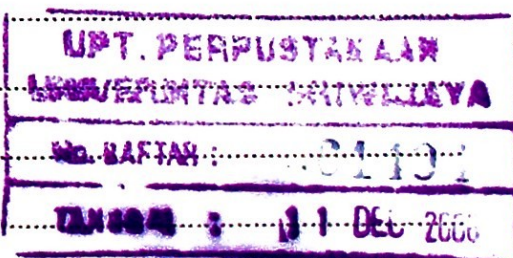
Indralaya, 21 November 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	5
2. Konsepsi Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) .....	6
3. Konsepsi Perubahan atau Peningkatan Perilaku .....	10
4. Konsepsi Usahatani Cabai .....	12
B. Model Pendekatan .....	14
C. Hipotesis .....	15
D. Batasan – batasan .....	15
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19



B. Metode Penelitian .....	19
C. Metode Penarikan Contoh .....	19
D. Metode Pengumpulan Data .....	20
E. Metode Pengolahan Data .....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Keadaan Umum Daerah .....	27
B. Identitas Petani Contoh .....	33
C. Gambaran Umum Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) .....	35
D. Tingkat Keberhasilan Petani dalam Berusahatani Cabai di Desa Karang Jaya .....	37
E. Perilaku Petani dalam mengikuti Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Cabai .....	41
F. Hubungan antara perubahan perilaku petani setelah mengikuti SLPHT cabai dengan keberhasilan petani dalam berusahatani cabai.....	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	49



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur keberhasilan usahatani cabai .....	22
2. Nilai interval kelas untuk pengukuran tes akhir .....	23
3. Nilai interval kelas untuk mengukur sikap petani .....	24
4. Penggunaan tanah di Desa Karang Jaya.....	28
5. Klasifikasi penduduk Desa Karang Jaya .....	29
6. Klasifikasi jenis pekerjaan penduduk Desa Karang Jaya .....	30
7. Sarana komunikasi di Desa Karang Jaya .....	32
8. Luas kepemilikan lahan petani contoh .....	33
9. Tingkat pendidikan petani contoh .....	34
10. Skor rata-rata keberhasilan usahatani cabai .....	38
11. Tingkat keberhasilan petani dalam berusahatani cabai.....	41
12. Perilaku petani dalam melaksanakan SLPHT.....	42
13. Nilai interval dan kriteria interval; kelas hasil tes akhir.....	43
14. Skor rata-rata sikap petani dalam melaksanakan materi-materi SLPHT .....	44
15. Skor rata-rata keterampilan petani dalam melaksanakan materi-materi SLPHT .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan tingkat keberhasilan usahatani cabai dengan perilaku petani dalam berusahatani cabai.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta lokasi penelitian .....	51
2. Identitas petani contoh di Desa Karang Jaya.....	55
3. Pengukuran tingkat keberhasilan petani dalam berusahatani cabai .....	56
4. Pengukuran nilai test akhir.....	59
5. Pengukuran sikap petani dalam melaksanakan materi-materi SLPHT .....	57
6. Pengukuran keterampilan petani contoh dalam melaksanakan materi-materi SLPHT .....	61
7. Pengukuran perubahan perilaku petani contoh .....	64
8. Pengukuran hubungan antara perubahan perilaku petani contoh dengan keberhasilan dalam usahatani.....	65



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1994).

Pembangunan berwawasan lingkungan sudah mulai digalakkan dalam program pembangunan pertanian, hal ini dirasa penting dalam rangka melestarikan sumber daya alam menuju pembangunan yang berkelanjutan. Bahan kimiawi buatan selama ini telah banyak digunakan untuk mempercepat peningkatan produksi pertanian dan mengatasi serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Namun pemakaian bahan kimiawi yang berlebihan dan tidak mengikuti aturan yang dianjurkan akan menimbulkan dampak negatif dan merugikan. Oleh karena itu peraturan yang memadai dan masyarakatan pengendalian hama terpadu (PHT) merupakan solusi yang tepat pada pelaksanaan pertanian yang berwawasan lingkungan (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2005).

Departemen pertanian telah mengeluarkan SK. Menteri pertanian Tanggal 9 Mei 1994 No. 390/Kpts/TP.600/5/1994 yang menetapkan tentang pedoman penyelenggaraan dan susunan organisasi program nasional PHT. Salah satu bentuk kegiatan program nasional ini adalah kegiatan penyuluhan PHT yang

diselenggarakan melalui Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) di kelompok-kelompok tani (Direktorat Perlindungan Hortikultura, 2002).

Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) mulai diterapkan di tingkat petani skala besar di Indonesia sejak tahun 1989 pada tanaman padi yang berjalan sampai tahun 1998. Sekitar satu juta petani telah mengikuti SLPHT padi dan lebih dari 50.000 petani mengikuti SLPHT sayuran dataran tinggi dan sayuran dataran rendah. Saat ini pendekatan SLPHT telah diterapkan juga di banyak negara berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Selatan meliputi berbagai jenis tanaman pangan. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan secara ilmiah dapat ditunjukkan bahwa petani yang telah mengikuti SLPHT mampu meningkatkan produksi dan kualitas hasil, menurunkan secara nyata penggunaan pestisida kimia serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola ekosistem pertaniannya secara terpadu (Untung, 2005).

Cabai merupakan produk unggulan di Desa Karang Jaya. Mayoritas masyarakat membudidayakan tanaman cabai, disamping harga jualnya yang relatif tinggi juga mudah dalam pemasarannya. Beberapa tahun belakangan ini produksi cabai mengalami penurunan karena tanaman ini terserang virus CMV (*Cucumber mozaik virus*) yang ditularkan oleh vektor kutu kebul. Dalam program ini SLPHT ini lebih cenderung penekannya terhadap pengendalian hama terpadu dengan pemanfaatan agens hayati yaitu *Trichoderma* spp, jamur *Entomophthora* sp, *Aphidius* sp, kumbang *Coccinellidae*, *Nematoda Steinerma* sp, dan predator *Amblyseius cucumeris*.

Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong merupakan daerah sentra penghasil sayur-sayuran di Propinsi Bengkulu. Keadaan alam di daerah ini yang sangat mendukung untuk kegiatan usahatani menyebabkan sayur-sayuran banyak dibudidayakan masyarakat setempat. Karang Jaya merupakan daerah pertanian yang subur dan kondisi daerah yang berbukit-bukit di manfaatkan penduduknya untuk menjadikan daerah ini sebagai daerah pertanian.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Rejang Lebong beserta instansi terkait telah melaksanakan Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) tanaman cabai, dimana yang mengikuti sekolah ini adalah petani cabai yang ada di desa Karang Jaya serta aparat yang terlibat dengan peran aktif seperti PPL dan petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Rejang Lebong. Desa Karang Jaya ini dijadikan sebagai salah satu Desa sasaran SLPHT karena di Desa ini umumnya petani belum banyak mengenal sistem PHT maka dengan adanya SLPHT ini diharapkan dapat merubah perilaku petani dalam mengendalikan hama dan penyakit tanam dengan sistem PHT.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan petani dalam berusahatani cabai setelah mengikuti SLPHT cabai di Desa Karang Jaya.
2. Bagaimana perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani cabai setelah mengikuti SLPHT dalam berusahatani cabai di Desa Karang Jaya.



3. Apakah keberhasilan petani dalam berusahatani cabai berhubungan dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani cabai setelah mengikuti SLPHT cabai di Desa Karang Jaya.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat keberhasilan petani dalam berusahatani cabai setelah mengikuti SLPHT cabai di Desa Karang Jaya.
2. Mengidentifikasi perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani setelah mengikuti SLPHT dalam berusahatani cabai di Desa Karang Jaya.
3. Menganalisis hubungan antara keberhasilan petani dalam berusahatani cabai dengan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani cabai setelah mengikuti SLPHT cabai di Desa Karang Jaya.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan bagi peneliti. Sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan khususnya petani serta instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Propinsi Bengkulu. 2005. Pedoman Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan SLPHT Bagian Proyek Pengembangan Agribisnis Tanaman Sayuran. Kabupaten Rejang Lebong.
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura. 1998. Modul Pelatihan Tenaga Calon Pelatih (TOT) Pendamping Program Aksi "Pemberdayaan Masyarakat Tani Menuju Ketahanan Pangan Nasional. Kerja sama Institut Pertanian Bogor dan Departemen Pertanian. Bogor.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura. 2002. Pedoman Model Penerapan PHT pada Tanaman Hortikultura. Direktorat Perlindungan Hortikultura. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasumbogo, Untung. 2005. Relevansi Pengendalian HPT dengan Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Sanitari fitosanitari dan perdagangan Internasional. ([Http:// Kasumbogo Staff. ugm. Ac.id/detei article.php](http://Kasumbogo.Staff.ugm.Ac.id/detei%20article.php), diakses 2 Mei. 2006).
- Lukmana, A. 1995. Agroindustri Cabai Selain Untuk Keperluan Pangan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 1997. Laporan Tahunan Tahun Anggaran 1996/1997. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Sriati. 2000. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Tjahjadi, Nur. 1991. Bertanam Cabai. Kanisius. Yogyakarta.
- Untung, Kasumoyo. 1993. Pengantar Pengendalian Hama Terpadu. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Walpole, Ronald E. 1995. Pengantar Statistika. Gramedia. Jakarta.